

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas tentang “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan Rasio RGEC Terhadap Profitabilitas Bank Digital di Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa:

1. NPL/NPF tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Digital di Indonesia. Pada dasarnya, bank pastinya berusaha untuk menjaga stabilitas presentase NPL/NPF yaitu kurang dari 5%. Namun pada tahun 2017 hingga 2021 NPL/NPF pada Bank Digital sedikit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut terjadi bukan karena sesuatu yang disengaja, melainkan sudah di bawah pengawasan perusahaan.
2. GCG tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Digital di Indonesia. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor dari tata kelola perusahaan dalam pelaksanaannya kurang maksimal.
3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Digital di Indonesia. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin rendah tingkat biaya operasional pada bank maka dapat dipastikan pendapatan operasional meningkat dan tentunya ROA pada bank juga meningkat. Makin rendah BOPO maka bank efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
4. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Digital di Indonesia. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa jika bank memiliki modal yang cukup, maka bank mampu untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian. Artinya kenaikan CAR pada bank dapat mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas dan semakin kuat kemampuan permodalan pada bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi industri perbankan digital yang bersangkutan, bahwa untuk selalu memperhatikan serta mengelola kesehatan bank dengan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi akademisi, untuk memberikan bukti mengenai segala sesuatu yang bisa mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA). Diharapkan penelitian ini dapat difungsikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan menambahkan

variabel lainnya yang mungkin lebih mempengaruhi profitabilitas (ROA).

3. Bagi nasabah atau masyarakat, penelitian ini digunakan sebagai acuan ataupun referensi dalam mengamati kinerja keuangan pada Bank Digital di Indonesia, sehingga para nasabah dapat mengelola dananya dengan tepat dan optimal.

